

Haedar Launching Buku Muhammadiyah Membangun Kesehatan Bangsa

Jum'at, 07-02-2020

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA- Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir pada Jum'at (7/2) melaunching buku Muhammadiyah Membangun Kesehatan Bangsa yang bertepatan dengan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Majelis Pembina Kesehatan Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Muhammadiyah telah memelopori gerakan kesehatan bangsa. Menurutnya Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam sejak 1912 memelopori pembaruan di bidang pembangunan kesehatan bangsa, selain gerakan di bidang pembaruan paham keagamaan, pendidikan, sosial, dan pemberdayaan masyarakat.

Haedar menyampaikan, gerakan kesehatan tersebut dilembagakan lewat amal usaha rumah sakit, poliklinik, balai kesehatan, dan pembinaan kesehatan masyarakat dalam pelebagaan Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO) yang memiliki landasan kokoh pada Al-Ma'un.

Selain itu, Haedar turut menyoroti problem kesehatan masyarakat yang masih perlu dan terus menerus ditingkatkan, yakni berkaitan dengan kesadaran dan pola hidup sehat di masyarakat, ketika banyak faktor sekarang itu masyarakat rentan.

Rumah sakit dengan varian diregulasi oleh negara dapat membawa peran yang signifikan untuk memajukan kesehatan jiwa raganya rakyat.

"Jangan sampai regulasi negara justru menghambat peran rumah sakit PKU Muhammadiyah untuk menyehatkan masyarakat, dan kita berharap rumah sakit di negeri ini tidak mengalami kapitalisasi yang mengarah kepada kuatnya aroma kapitalisme di dalam rumah sakit," harap Haedar.

Haedar mengimbau siapaun yang mendirikan rumah sakit tentu jangan sampai berubah menjadi pabrik, menjadi lembaga kesehatan kapitalistik.

"Karena apa? Seluruh institusi yang dihadirkan negara termasuk oleh swasta itu harus berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum," imbuh Haedar.

Haedar menilai, signal dari Rakor MPKU ini adalah bagaimana pemerintah semakin seksama dalam melakukan kebijakan-kebijakan sekaligus juga menjadi gerakan kolektif Muhammadiyah membangun pola hidup sehat di masyarakat.